

# MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DENGAN SOSIALISASI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN WARGA DUSUN WONOSARI RT 001/RW 002 DESA PURWOTENGAH KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI

Triffit Imasari

D4 Teknologi Laboratorium Medis, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

email.triffit.imasari@iik.ac.id

## ABSTRAK

Virus Covid-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa. Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China. Penyebaran Covid-19 pertama di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020. Berdasarkan pengamatan di Dusun Wonosari Kecamatan Papar Kabupaten Kediri banyak dari warganya yang kurang peduli akan bahaya Covid-19 ini seperti tidak melakukan 5M yaitu menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi atau penyuluhan kepada warga agar mereka sadar untuk menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Tujuan sosialisasi adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga dalam mematuhi protokol kesehatan dan warga dapat terbiasa menerapkan protokol kesehatan secara mandiri sehingga dapat meminimalisir penularan Covid 19. Metode sosialisasi dihadiri 55 warga dengan melakukan pengisian kuisioner sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi. Hasil kuisioner yang dilakukan 53 warga masih belum mengetahui dan menerapkan protokol Kesehatan dan 2 sudah menerapkan protokol kesehatan. Setelah dilakukan sosialisasi seluruh warga Dusun Wonosari RT 001/RW 002 Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri meningkat 100% pengetahuan dan kesadaran terhadap protokol kesehatan, dan disertai dengan menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari hari secara mandiri sehingga dapat meminimalisir penularan Covid 19

**Kata Kunci** :Covid 19, Protokol Kesehatan, Sosialisasi

## 1. PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru. Sebelumnya, penyakit ini disebut '2019 novel coronavirus' atau '2019-nCoV.' Virus Covid-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020). Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019-2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah coronavirus 2019- 2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020. Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di Dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah lockdown dan social distancing (Supriatna, 2020).

Pemerintah mengumumkan secara resmi kasus Covid-19 pertama di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020. Pemerintah telah menghimbau masyarakatnya dengan memberikan protokol kesehatan untuk menghindari penularan wabah virus Covid-19 dengan beberapa cara, yaitu sering mencuci tangan selama 20 detik dengan sabun atau dengan menggunakan handsanitizer (Septianto *et al.*, 2020), menggunakan masker saat keluar rumah, menghindari keramaian dan berikan jarak 1

meter dengan orang sekitar (physical distancing), melakukan *self quarantine* yaitu dengan tidak bepergian kemanapun kecuali dalam kepentingan yang mendesak, dan pergi ke rumah sakit bila merasakan gejala virus Covid-19 yang semakin memburuk (Amtiran, 2020). Per tanggal 10 Agustus 2021 tercatat di Kabupaten Kediri ada 11.667 kasus terkonfirmasi dan juga dilaporkan 1903 kasus positif, 8883 orang yang sembuh, serta 881 orang lainnya dinyatakan meninggal. Berdasarkan pengamatan di Dusun Wonosari RT 001/RW 002 Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri banyak dari warganya yang kurang peduli akan bahaya Covid-19 ini seperti tidak melakukan 5M (Menjaga jarak, Mencuci tangan, Memakai masker, Menjauhi kerumunan, dan Membatasi mobilitas).

Permasalahan yang sedang dihadapi saat ini adalah kurangnya kesadaran penerapan protokol kesehatan oleh warga Dusun Wonosari RT 001/RW 002 Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri untuk mencegah penularan Covid-19 secara cepat dan luas. Berdasarkan permasalahan di atas diharapkan dengan tujuan adanya sosialisasi atau penyuluhan kepada warga Dusun Wonosari RT 001/RW 002 Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, kesadaran dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 meningkat dan dapat memutuskan penyebaran virus Covid-19 di daerah tersebut dan sekitarnya. Manfaat adanya sosialisasi ini warga Dusun Wonosari RT 001/RW 002 Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri atau masyarakat umum lainnya memiliki kesadaran yang tinggi dengan mentaati kebijakan dan aturan yang dibuat oleh pemerintah yaitu kerja sama dan komitmen yang tinggi dari semua pihak untuk mengikuti protokol Kesehatan guna memotong rantai penularan wabah virus Covid-19 di Indonesia.

## 2. METODE PENGABDIAN

### 2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Waktu pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 9-12 Agustus 2021 di Dusun Wonosari RT 001/RW 002 Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri

### 5.2 Metode dan Rancangan Pengabdian

Tabel 2.2.1 Kegiatan pengabdian meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 dengan sosialisasi penerapan protokol kesehatan warga Dusun Wonosari RT 001/RW 002 Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri

Kegiatan	Metode	Luaran yang ditargetkan
Penyebaran Informasi Edukasi Pentingnya penerapan protokol kesehatan	Metode kegiatan tatap muka dengan pembagian masker dan pembagian video cara cuci tangan yang dibagikan di platform YouTube, serta dilakukan pretes serta postes	Peningkatan Edukasi kesadaran warga dalam penerapan protokol Kesehatan dalam memutuskan rantai penularan COVID-19
Sosialisasi penyuluhan Pentingnya penerapan Kesehatan dengan tentang Kesadaran protokol	Persentasi dan tanya jawab melalui platform Zoom	Peningkatan kesadaran warga tentang Pentingnya Kesadaran penerapan protokol Kesehatan dalam memutuskan rantai penularan COVID-19

Tahap pertama melakukan survei dan wawancara tentang pemahaman warga Dusun Wonosari RT 001/RW 002 Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri mengenai Covid-19 dan menerapkan protokol kesehatan dalam masa pandemik ini. Tahap kedua sebelum dilakukan sosialisasi warga Dusun Wonosari RT 001/RW 002 Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri mengisi soal-soal mengenai pengetahuan tentang protokol kesehatan, dan akan di berikan lagi soal-soal yang sama setelah melakukan sosialisasi. Tahap ketiga dilakukan evaluasi terhadap hasil sosialisasi yang meningkat setelah dilakukan sosialisasi dan edukasi.

### 2.3. Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling yaitu dengan mengambil seluruh masyarakat yang menghadiri dalam kegiatan ini yaitu 55 orang. Pengukuran keberhasilan dalam sosialisasi ditunjukkan dengan warga Dusun Wonosari RT 001/RW 002 Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri sudah menerapkan protokol Kesehatan sesuai dengan anjuran dari pemerintah.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Kegiatan

Tabel 3.1.1 Hasil sebelum dan sesudah sosialisasi kesadaran masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 dengan penerapan protokol

	Jumlah Responden yang Belum Menerapkan Protokol Kesehatan	Jumlah Responden yang Menerapkan Protokol Kesehatan
Sebelum Sosialisasi	53	2
Sesudah Sosialisasi	0	55



<https://youtu.be/Zw64i-7GEIo>

Gambar 1 : Penyuluhan via Zoom dan Link Youtube yang disebar ke WhatsApp (Dokumen Pribadi)

### 3.2 Pembahasan

Hasil pengabdian masyarakat sebelum sosialisasi didapatkan dari 55 orang warga yang hadir terdapat 53 orang yang belum menerapkan protokol kesehatan dan 2 orang yang sudah menerapkan protokol kesehatan. Ketidaktahuan masyarakat tentang bahaya Covid-19 bisa dari kurangnya minat baca, kurangnya sosialisasi dan edukasi sehingga menganggap seperti virus biasa dan tidak berbahaya serta kemungkinan letak dusun berada pada zona hijau sehingga memperkuat anggapan warga bahwa mereka tidak perlu menjaga protokol kesehatan seperti himbauan pemerintah. Setelah dilakukan sosialisasi didapatkan hasil yang meningkat dengan seluruh warga Dusun Wonosari RT 001/RW 002 Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri menerapkan dan mentaati protokol kesehatan dengan baik dan benar seperti memakai masker yang benar, mencuci tangan dengan benar serta menjaga jarak untuk mencegah dan menghentikan penyebaran virus Covid-19.

Selain sosialisasi penyuluhan melalui platform Zoom dan tanya jawab, juga dilakukan sosialisasi via video melalui Youtube cara mencuci tangan, cara-cara untuk memakai masker yang benar dan tepat serta protokol kesehatan lain yang dihimbau oleh pemerintah untuk mencegah dan menghentikan penyebaran Covid-19 dan untuk mendukung dan menciptakan kesadaran warga maka tim memberikan masker secara gratis. Setelah dilaksanakan program sosialisasi terdapat peningkatan 100 % warga dalam penerapan protokol kesehatan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan kesadarannya bahwa Covid-19 sangat berbahaya.

## 4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

### 4.1 Kesimpulan

Kesadaran warga Dusun Wonosari RT 001/RW 002 Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri tentang Penerapan Protokol Kesehatan dalam mencegah penyebaran Covid-19 meningkat 100%.

### 4.2 Saran

Sosialisai dengan penyuluhan tentang Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Pencegahan Penyebaran Covid-19 diadakan secara rutin agar masyarakat tidak melonggarkan dan tetap mentaati serta menjalankan protokol kesehatan yang sudah dihimbau oleh pemerintah untuk dilaksanakan guna memutuskan rantai penyebaran penularan wabah Covid-19

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditunjukkan kepada Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri yang telah memberikan fasilitas selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dan kepada mahasiswa KKN 2021

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Amtiran, A. (2020). Pandemi Covid-19 dan Implikasinya terhadap Polarisasi Mazhab Teologi di Indonesia. *Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen*. 1(2), 64–71.
- Septianto, A., Nurmutia, S., Feblidiyanti, N., & Pamulang, U. (2020). Sosialisasi pentingnya pola hidup sehat guna meningkatkan kesehatan tubuh pada masyarakat desa kalitorong kecamatan randudongkal kabupaten pemalang provinsi jawa tengah. *Dedikasi Pkm Unpam*. 1(2), 55–62.
- Supriatna, E. (2020). Wabah Corona Virus Disease (Covid 19) Dalam Pandangan Islam. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6), 555. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15247>.
- World Health Organization, 2020, WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCov on 11 February 2020. Cited Feb 13rd 2020. Available on : <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-generals>